

Analisis Kesuksesan Aplikasi Alpukat Betawi Menggunakan Metode *DeLone* And *McLean*

Siti Syahri Rahmatia¹, Irwan Darmawan², Alya Shifa Dewi³, Siti Nur Khasanah^{*4}

^{1,2,3,4}Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

Jl. Raya Jatiwaringin No.2, Jakarta Timur 13620

¹ssrt317@gmail.com, ²irwandarmawan2000@gmail.com, ³dewialyashifa@gmail.com,

⁴siti.skx@nusamandiri.ac.id

*) Corresponding Author

(received: 27-06-22, revised: 11-08-22, accepted: 21-02-24)

Abstrak

Intisari- Alpukat Betawi merupakan aplikasi untuk mengakses informasi resmi yang dikembangkan oleh pemerintah provinsi DKI Jakarta. Penelitian ini dilakukan mengetahui kesuksesan aplikasi Alpukat Betawi dengan menggunakan model *DeLone* dan *McLane*. Adapun responden dalam penelitian ini adalah warga Jakarta yang menggunakan aplikasi Alpukat Betawi sebanyak 119 orang. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa rata-rata jawaban responden pada kategori setuju. Sehingga dapat dikatakan bahwa aplikasi Alpukat Betawi ini berhasil dalam memberikan manfaat bagi penggunanya. Dan berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan, bahwa semua variabel memiliki pengaruh terhadap Kepuasan pengguna aplikasi Alpukat Betawi.

Kata kunci : Aplikasi Alpukat Betawi, DeLone and McLean, Kepuasan.

Abstrak - *Alpukat Betawi is an application for accessing official information developed by the DKI Jakarta provincial government. This research was conducted to determine the success of the Alpukat Betawi application using the DeLone and McLane model. The sample from this research was 119 Jakarta residents. Based on the results of the questionnaire, it is known that the average respondent's answer is in the agree category. So it can be said that the Alpukat Betawi application has been successful in providing benefits to its users. And based on the results of statistical tests carried out, all variables have an influence on user satisfaction of the Alpukat Betawi application.*

Keywords: *Alpukat Betawi, DeLone and McLean, Satisfaction.*

I. Pendahuluan

Aplikasi Akses Langsung Pelayanan Dokumen Kependudukan Cepat dan Akurat (ALPUKAT Betawi) merupakan salah satu inovasi layanan yang dibuat oleh Dukcapil Jakarta dalam membantu masyarakat mengurus administrasi kependudukan. Alpukat Betawi merupakan aplikasi dari Pemerintah Provinsi (pemprov) Jakarta yang berisi informasi dari Pemprov Jakarta. Dengan menggunakan Alpukat Betawi, pengguna dapat mengakses informasi mengenai pelayanan dokumen [1]. Banyak warga di Jakarta yang kurang pengetahuan tentang beberapa syarat yang dibutuhkan untuk penerbitan dokumen kependudukan dan catatan sipil. Selain itu juga, banyak masyarakat yang masih kurang paham tentang syarat-syarat yang dibutuhkan untuk penerbitan dokumen kependudukan dan catatan sipil, dan juga manfaat dari dokumen tersebut. Hal ini menyebabkan asumsi masyarakat bahwa sulitnya dalam melakukan pengurusan dokumen kependudukan dan pencatatan sipil. Sering kali masyarakat yang telah datang, kemudian harus pulang kembali lagi untuk melengkapi persyaratan yang dibutuhkan. Hal ini terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan dan sosialisasi terhadap pelayanan yang ada [2]. Akibat adanya asumsi tersebut, maka ada warga yang berpura-pura sebagai oknum petugas yang dapat membantu proses penerbitan dokumen dengan biaya tertentu.

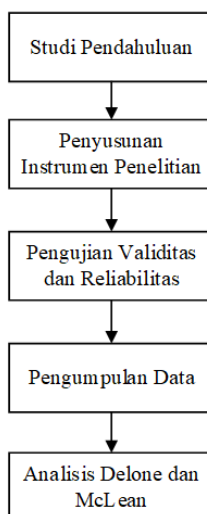
Tujuan aplikasi alpukat betawi diciptakan untuk mempermudah dan mempercepat masyarakat dalam pelayanan administrasi di Jakarta. Sistem informasi merupakan media untuk membuat berkas dokumen data diri dengan cepat dan dapat digunakan oleh semua orang khususnya di Jakarta [3]. Permasalahan yang didapat pada aplikasi Alpukat Betawi yaitu sering terjadinya error pada saat login. Pada pengujian yang dilakukan, error terjadi saat login yang terlalu lama, selain itu beberapa pengguna yang mengeluh tidak bisa masuk dikarenakan fitur pada aplikasi kurang mendukung dan tidak stabil. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesuksesan aplikasi alpukat betawi menggunakan model *DeLone* dan *McLean*. Adapun model *DeLone* dan *McLean* terdiri dari 6 variabel yaitu kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan, kualitas informasi, kepuasan pengguna, manfaat bersih. Adapun sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah warga Jakarta dengan sebanyak 119 orang.

Pada penelitian ini mengetahui respon pengguna terhadap aplikasi alpukat Betawi untuk memberikan bahan masukan atau pertimbangan kepada masyarakat Jakarta dalam mengetahui seberapa besar kesuksesan aplikasi Alpukat Betawi [4]. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis beberapa kepuasan pengguna aplikasi Alpukat Betawi untuk mengetahui kesuksesan aplikasi Alpukat Betawi. Adapun metode Delone & Mclean digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna aplikasi Alpukat Betawi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Andriyanto, dkk (2021) diketahui bahwa dengan menggunakan Teknologi dapat menghemat waktu dalam pelaporan [3].

Penelitian yang dilakukan Agustina dan Sutinah (2019) menganalisis kesuksesan penerapan aplikasi penerimaan mahasiswa baru (PMB). Penelitian tersebut dilakukan untuk mengukur kesuksesan dalam penerapan aplikasi mobile penerimaan mahasiswa baru tersebut dalam mendukung pengolahan data pada proses PMB. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa aplikasi berbasis mobile PMB memiliki kualitas yang sudah baik [5]. Penelitian yang dilakukan oleh Augusto, dkk (2019) menggunakan pendekatan *delone* dan *mclean* untuk menganalisis keberhasilan terhadap aplikasi M-Tix. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa seluruh variabel yang diteliti dalam penelitian tersebut berada pada kategori tinggi [6]. Berdasarkan penelitian yang disebutkan, maka dapat diketahui bahwa metode Delone dan Mclean dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesuksesan aplikasi Alpukat Betawi.

II. Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif, dimana menggunakan Teknik statistik dalam analisis data [7]. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Hal ini dikarenakan ukuran random sampling dapat mewakili setiap karakteristik populasi pengguna aplikasi yang terdiri dari berbagai kalangan tanpa memerhatikan latar belakang responden. Penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai instrumen penelitian yang didistribusikan kepada responden. Aplikasi yang diuji pada penelitian ini adalah aplikasi Alpukat Betawi dengan menggunakan metode Delone & McLean. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dilakukan.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

Berikut ini merupakan penjelasan Gambar 1.

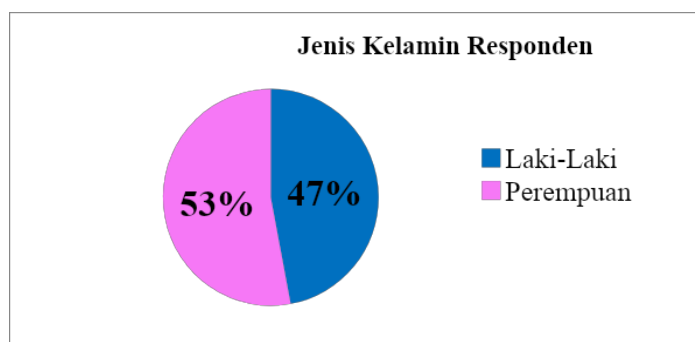
1. Studi Pendahuluan
Tahapan dalam penelitian ini dimulai dengan studi pendahuluan. Tahapan ini dilakukan untuk menemukan permasalahan yang ada. Hal ini dilakukan dengan mempelajari, dan memahami beberapa referensi penelitian untuk melakukan kajian terhadap objek penelitian.
2. Penyusunan Instrumen Penelitian
Pada tahap penyusunan instrument penelitian akan dibuat kuesioner dengan menggunakan metode Delone dan McLean.
3. Pengujian Validitas dan reabilitas
Setelah instrumen penelitian dibuat, maka selanjutnya adalah melakukan uji validitas tingkat validitas item kuesioner dan uji reliabilitas untuk mengukur tingkat kehandalan item variabel penelitian.
4. Pengumpulan Data
Penelitian yang dilakukan menggunakan Teknik kuantitatif untuk melakukan pengumpulan data. Penilaian responden menggunakan *skala likert* dengan 4 jawaban.
5. Analisis Delone dan McLean
Data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan analisis. Pada penelitian ini akan menggunakan metode Delone dan McLean untuk menganalisis data yang didapatkan.

III. Hasil Dan Pembahasan

Data analytic atau analisis data adalah sebagian dari proses untuk mengolah data mentah sehingga bisa mendapatkan kesimpulan tentang informasi tersebut [8]. Pada penelitian ini, setelah kuisisioner disebar dan mendapat hasil berikutnya data tersebut diolah atas dihitung untuk mengetahui tingkat kesuksesan dan kepuasan pengguna aplikasi alpukat betawi.

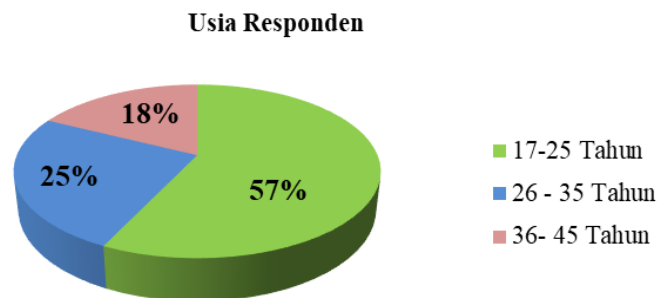
Data collection merupakan proses pengumpulan, dan analisis berbagai informasi menggunakan teknik tertentu [9]. Tujuan utama dari *data collection* adalah untuk mengumpulkan data untuk dianalisis agar dapat membantu dalam pembuatan keputusan. Apabila data-data tersebut sudah dikumpulkan, maka data-data tersebut dapat diolah agar dapat bermanfaat bagi Perusahaan [10].

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui data demografi dan menentukan nilai rata-rata setiap indikator. Setelah itu, akan dilakukan pengujian validitas, realibilitas dan normalitas pada setiap item kuesioner. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan, karakteristik responden akan dibedakan menjadi jenis kelamin dan usia. Pada penelitian ini, mayoritas pengguna aplikasi alpukat betawi yang sering menggunakan adalah perempuan. Dan rata-rata usia pengguna aplikasi alpukat betawi ialah usia 17-25 tahun dengan mayoritas anak remaja sampai dengan dewasa.



Gambar 2. Grafik Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan Gambar 2, diketahui bahwa responden perempuan dalam penelitian ini sebanyak 53% dari jumlah responden dalam penelitian ini (63 orang). Dan responden laki-laki sebanyak 47% atau 56 orang. Berdasarkan persentase tersebut diketahui bahwa pada laki-laki lebih sedikit dari pada responden perempuan.



Gambar 3. Grafik Persentase Usia Responden

Berdasarkan Gambar 3, mayoritas usia dari responden dalam penelitian ini adalah 17-25 tahun dengan responden sebanyak 57% (68 orang). Setelah itu usia 26-35 tahun dengan responden sebanyak 25% (30 orang), kemudian responden yang berusia 35-45 tahun sebanyak 18% (21 orang). Hal ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini mayoritas anak muda.

Analisis Deskriptif Kualitas Sistem

Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas responden setuju dengan pernyataan pada kuesioner dengan nilai mean 63. Nilai rata-rata tertinggi untuk item kuesioner pada variable kualitas sistem terdapat pada pernyataan dimana pengguna merasa mudah untuk melakukan navigasi Aplikasi Alpukat Betawi dengan nilai 4,521. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa masyarakat menilai Alpukat Betawi memberikan navigasi yang baik bagi pengguna sehingga aplikasi mudah digunakan.

Analisis Deskriptif Kualitas Informasi

Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas responden menyatakan sangat setuju dengan pernyataan pada kuesioner dengan nilai mean 57,3. Nilai rata-rata tertinggi untuk item kuesioner pada variabel kualitas informasi terdapat pada pernyataan bahwa informasi yang ditampilkan oleh Aplikasi Alpukat Betawi berguna dan sesuai tujuannya dengan nilai 4,478. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa masyarakat menilai aplikasi Alpukat Betawi memiliki keunggulan dalam informasi yang sangat berguna dan sesuai kebutuhan penggunaannya.

Analisis Deskriptif Kualitas Layanan

Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan pada kuesioner dengan nilai mean 66,2. Nilai rata-rata tertinggi untuk item kuesioner pada variabel kualitas layanan terdapat pada pernyataan bahwa Aplikasi Alpukat Betawi tersedia setiap saat dengan nilai 4,394. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa aplikasi Alpukat Betawi memiliki layanan yang baik karena aplikasinya dapat diakses kapan saja.

Analisis Deskriptif Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan pada kuesioner dengan nilai mean 62,8. Rata-rata tertinggi dari item kuesioner terdapat pada item kuesioner dimana responden merasa Aplikasi Alpukat Betawi menarik untuk digunakan, dengan nilai 4,352. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa pengguna aplikasi Alpukat Betawi sebagian besar merasa puas dan tertarik karena tidak membuang waktu para penggunaannya sehingga aplikasi Alpukat Betawi sangat berguna.

Analisis Deskriptif Penggunaan

Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan pada kuesioner dengan nilai mean 62,7. Rata-rata tertinggi dari item kuesioner terdapat pada item kuesioner dimana responden merasa Aplikasi Alpukat Betawi berguna baginya, dengan nilai 4,344. Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa aplikasi Alpukat Betawi sangat banyak memberi manfaat dan kemudahan sehingga aplikasi Alpukat Betawi berguna bagi masyarakat.

Analisis Deskriptif Manfaat Bersih

Berdasarkan hasil kuesioner, mayoritas responden menyatakan setuju dengan pernyataan pada kuesioner dengan nilai mean 57. Rata-rata tertinggi dari item kuesioner terdapat pada item kuesioner dimana aplikasi Alpukat Betawi dapat membantu mengurangi penggunaan kertas, dengan nilai 4,487. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masyarakat merasa keuntungan bersih ketika memanfaatkan aplikasi Alpukat Betawi, dimana secara tidak langsung masyarakat menjadi peduli lingkungan karena minimnya penggunaan kertas, serta menghemat waktu dan biaya.

Hasil Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur instrumen dalam penelitian yang akan digunakan. Pertanyaan dinyatakan valid jika menunjukkan nilai korelasi (R hitung) $>$ R tabel. Adapun R tabel pada penelitian ini adalah 0,151.

Pengujian Validitas Kualitas Sistem

Berikut ini merupakan hasil uji validitas terhadap variabel kualitas sistem.

Tabel 1. Hasil Validitas Kualitas Sistem

No.	Rhitung	Keterangan
1	0,495	valid
2	0,575	valid
3	0,691	valid
4	0,729	valid
5	0,622	valid
6	0,577	valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap variabel kualitas sistem pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa seluruh item kuesioner pada variabel kualitas sistem valid karena r hitung $>$ r tabel.

Pengujian Validitas Kualitas Informasi

Berikut ini merupakan hasil uji validitas terhadap variabel kualitas informasi.

Tabel 2. Hasil Validitas Kualitas Informasi

No.	Rhitung	Keterangan
1	0,678	valid
2	0,762	valid
3	0,637	valid
4	0,583	valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap variabel kualitas informasi pada Tabel 2, dapat diketahui bahwa seluruh item kuesioner pada variabel kualitas informasi valid karena r hitung $>$ r tabel.

Pengujian Validitas Kualitas Layanan

Berikut ini merupakan hasil uji validitas terhadap variabel kualitas layanan.

Tabel 3. Hasil Validitas Kualitas Layanan

No.	Rhitung	Keterangan
1	0,341	valid
2	0,164	valid
3	0,186	valid
4	0,366	valid
5	0,451	valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap variabel kualitas layanan pada Tabel 3, dapat diketahui bahwa seluruh item kuesioner pada variabel kualitas layanan valid karena r hitung $>$ r tabel.

Pengujian Validitas Kepuasan Pengguna

Berikut ini merupakan hasil uji validitas terhadap variabel kepuasan pengguna.

Tabel 4. Hasil Validitas Kepuasan Pengguna

No.	Rhitung	Keterangan
1	0,604	valid
2	0,605	valid
3	0,637	valid
4	0,583	valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap variabel kepuasan pengguna pada Tabel 4, dapat diketahui bahwa seluruh item kuesioner pada variabel kepuasan pengguna valid karena r hitung $>$ r tabel.

Pengujian Validitas Penggunaan

Berikut ini merupakan hasil uji validitas terhadap variabel penggunaan.

Tabel 5. Hasil Validitas Penggunaan

No.	Rhitung	Keterangan
1	0,619	valid
2	0,718	valid
3	0,637	valid

Berdasarkan hasil pengujian validitas terhadap variabel penggunaan pada Tabel 5, dapat diketahui bahwa seluruh item kuesioner pada variabel penggunaan valid karena r hitung $>$ r tabel.

Pengujian Validitas Manfaat Bersih

Berikut ini merupakan hasil uji validitas terhadap variabel manfaat bersih.

Tabel 6. Hasil Validitas Manfaat Bersih

No.	Rhitung	Keterangan
1	0,680	valid
2	0,743	valid
3	0,685	valid

Pada Tabel 6 merupakan hasil uji validitas terhadap variabel manfaat bersih. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dapat diketahui bahwa seluruh item kuesioner pada variabel kualitas sistem valid karena r hitung $>$ r tabel.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas akan diuji dengan menggunakan cronbach alpha dan akan dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $>$ 0,6 [11]. Pada Tabel 7 merupakan hasil uji reliabilitas instrumen yang dilakukan.

Tabel 7. Hasil Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Kualitas Sistem	0,742	Reliabel
2.	Kualitas Informasi	0,814	Reliabel
3.	Kualitas Layanan	0,689	Reliabel
4.	Kepuasan Pengguna	0,712	Reliabel
5.	Penggunaan	0,852	Reliabel
6.	Manfaat Bersih	0,773	Reliabel

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6 sehingga dinyatakan reliabel.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengukur tingkat kesuksesan aplikasi Alpukat Betawi menggunakan pendekatan DeLone & McLean, diketahui bahwa metode DeLone and McLean dapat digunakan untuk mengukur tingkat kesuksesan aplikasi alpukat Betawi, dengan adanya navigasi dapat memberikan petunjuk dan arahan bagi pengguna sehingga aplikasi mudah digunakan, data atau informasi yang tersedia dan sesuai kebutuhan, dapat diakses kapan saja, sangat mudah dipahami, dan sangat banyak memberi manfaat dan tidak menghabiskan waktu. Aplikasi Alpukat Betawi juga mempunyai sistem yang baik, kualitas yang dapat dipercaya, dan layanan yang memuaskan, sehingga kualitas dari aplikasi Alpukat Betawi sudah sangat baik. Akan tetapi untuk meningkatkan pelayanan perlu adanya perbaikan agar dapat bersaing dengan aplikasi lainnya. Selain itu juga diketahui bahwa variabel kualitas layanan, kualitas sistem, kualitas informasi, kepuasan pengguna, penggunaan, manfaat bersih memiliki pengaruh positif dan signifikan. Pada penelitian selanjutnya, penelitian mengenai aplikasi Alpukat Betawi bisa menggunakan Metode TAM untuk mengukur kesuksesan Aplikasi alpukat Betawi [12].

V. Daftar Pustaka

- [1] S. Nurjanah and W. Mahendra, "E-Service Quality pada Pelayanan Kependudukan Elektronik Alpukat Betawi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta," *Publisia J. Ilmu Adm. Publik*, vol. 7, no. 2, pp. 174–187, 2022, doi: 10.26905/pjiap.v7i2.7491.
- [2] F. D. S. Dwisyahputri and N. Najamudin, "Efektivitas Pelayanan Publik Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Selatan," *PUBLIKA J. Ilmu Adm. Publik*, vol. 8, no. 2, pp. 186–196, 2022, doi: 10.25299/jiap.2022.vol8(2).10475.
- [3] D. Andriyanto, F. Said, F. Titiani, and E. Erni, "Analisis Kesuksesan Aplikasi Jakarta Kini (JAKI) Menggunakan Model Delone and McLean," *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 23, no. 1, pp. 43–48, 2021, doi: 10.31294/p.v23i1.10018.
- [4] P. H. Saputro, D. Budiyanto, and J. Santoso, "Model Delone and Mclean Untuk Mengukur Kesuksesan E-Government Kota Pekalongan," *Sci. J. Informatics*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2016, doi: 10.15294/sji.v2i1.4523.
- [5] N. Agustina and E. Sutinah, "Model Delone dan McLean Untuk Menguji Kesuksesan Aplikasi Mobile Penerimaan Mahasiswa Baru," *InfoTekJar (Jurnal Nas. Inform. dan Teknol. Jaringan)*, vol. 3, no. 2, pp. 76–82, 2019, doi: 10.30743/infotekjar.v3i2.1008.
- [6] Y. Fairmando Augusto, A. Rachmadi, and A. Dwi Herlambang, "Analisis Kesuksesan Aplikasi Mobile Pemesanan Tiket Bioskop M-Tix Cinema 21 Berdasarkan Perspektif Pengguna di Kota Malang Menggunakan Pendekatan DeLone and McLean Success Model," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 3, no. 1, pp. 7–12, 2019, [Online]. Available: <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- [7] D. Rosita and I. Novitaningtyas, "Pengaruh Celebrity Endorser dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk Wardah pada Konsumen Mahasiswa," *INOBISS J. Inov. Bisnis dan Manaj. Indones.*, vol. 4, no. 4, pp. 494–505, 2021, doi: 10.31842/jurnalinobis.v4i4.200.
- [8] D. Fatmawati, W. Trisnawati, Y. Jumaryadi, and G. Triyono, "Klasifikasi Tingkat Kepuasan Penggunaan Layanan Teknologi Informasi Menggunakan Decision Tree," *KLIK Kaji. Ilm. Inform. dan Komput.*, vol. 3, no. 6, pp. 1056–1062, 2023, doi: 10.30865/klik.v3i6.803.
- [9] B. Priambodo, Y. Jumaryadi, S. Rahayu, D. Firdaus, M. Sobri, and Z. P. Putra, "Prediction of Drug Users Based on Facial Scratching Pattern," *Int. J. online Biomed. Eng.*, vol. 17, no. 3, pp. 141–150, 2021, doi: 10.3991/ijoe.v17i03.17351.
- [10] C. Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein," *J. Manaj. dan Start-Up Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 90–95, 2017.
- [11] B. Tumanggor and M. Saragih, "Analisis Hubungan Disiplin Kerja dan Minat Kerja Dengan Kepuasan Kerja Karyawan Pada PT Sartika Jaya Titipan Kilat Medan," *J. Ilm. Manaj. Kesatuan*, vol. 10, no. 3, pp. 593–602, 2022, doi: 10.37641/jimkes.v10i3.1535.
- [12] S. Maghfiroh and I. K. D. Nuryana, "Penerapan Metode TAM dan DeLone And McLean IS Succes untuk Mengevaluasi Keberhasilan Aplikasi Lazada," *J. Emerg. Inf. Syst. Bus. Intell.*, vol. 3, no. 3, pp. 24–32, 2022.